Lampiran 7.

PELAKSANAAN PROGRAM SHOLAT BERJAMAAH DI SMA NEGERI 1 KAWEDANAN MAGETAN

A. UMUM		
		Isi/ lengkapi/ beri tanda centang
1. Perencanaan	a. Mengidentifikasi kegiatan sholat berjamaah b. Mengidentifikasi kebutuhan siswa c. Merumuskan Tujuan Kegiatan d. Membuat draft rencana tindak e. Musyawarah dengan dewan guru, BK, dan Komite Sekolah	Identifikasi peserta didik dilaksanakan dan dibukukan oleh wali kelas bersama dengan guru BK. Panitia pelaksana kegiatan bekerja secara tekun mulai dari persiapan hinga kegiatan selesai. Semua kegiatan dilaksanakan dengan baik.
f. Pengorganisasian	a. Waktu b. Tempat c. Materi d. Pendanaan e. Sumber Pendanaan f. Besar Pendanaan	Waktu pelaksanaan secara bergantian setiap kelasnya di ruang kelas yang ksosong. Materi yakni tentang penting peran orangtua dalam pengasuhan anak. Kegiatan didanai dari dana investasi untuk pembiayaan snack dan air minum.
g. Pelaksanaan	a. Tingkat kehadiran Orangtua/ Wali b. Motivasi dan minat/ respons Orangtua/ Wali c. Catatan kejadian selama kegiatan program *Sholat Berjamaah* dilaksanakan	95% dari orangtua siswa hadir tepat waktu.motivasi dan respons orangtua siswa sangat positif bahkan merasa sangat bermanfaat orangtua siswa berrharap kegiaatan dapat dilakukan secara rutin agar mereka juga mendapatkan informasi tentang putra-putrinya secara terus menerus.

B. PENDUKUNG PROGRAM

1. Selain hal-hal tersebut di atas, kegiatan apakah yang masih perlu dimasukkan kedalam Program *Sholat Berjamaah*? Menambah materi tentang Kuliah Tujuh Menit setelah pelaksanaan sholat berjamaah atau pembacaan 1 ayat Al Qur'an dan terjemaahnya dari siswa.
2. Hambatan umum pelaksanaan program *Sholat Berjamaah*
   Secara umum tidak ada hambatan. Semuanya berjalan lancar
3. Saran perbaikan kegiatan: sebaiknya kegiatan dilaksanakan dengan pembiasaan dan kesadaran dari warga sekolah.

Kepala SMAN 1 Kawedanan Magetan, Petugas Monev,

SUPARDI,S.Pd,M.Pd
NIP. 195910151987031014

LAMPIRAN 8.

8. Hasil Evaluasi Pencapaian Tujuan

Dari hasil pengamatan dan catatan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan program Sholat Berjamaah selama Bulan September 2019 ini terdapat beberapa perubahan baik yang terjadi sebagian besar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yakni:

1. Terjalinnya komunikasi yang lebih berkualitas antar semua warga sekolah pada Tahun Pelajaran 2019 / 2020.
2. Terbentuknya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar semua warga sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
3. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Sholat berjamaah meningkat hingga 85%.
4. Nilai sikap siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya penguatan pendidikan karakter pada nilai religious dilihat dari tepat waktu pelaksanaan sholat berjamaah dan jumlah jamaah yang konsisten.
5. Dengan nilai sikap yang baik memudahkan siswa untuk disiplin belajar di sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan ketrampilan.

Dengan demikian, Kepala Sekolah membuat rekomendasi kegiatan Sholat Berjamaah dapat dan akan sangat bermanfaat jika dilaksanakan semua warga sekolah.

INSTRUMEN

ANALISIS PENGEMBANGAN SEKOLAH

Format PS1

Nama :Supardi,S.Pd,M.Pd

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan

Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Indikator	Sekolah Virtual		Deskripsi Sekolah (Virtual)	Rencana Pengembangan Sekolah Sendiri
		YA	TIDAK		
1. Standar Kompetensi Lulusan	1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	V		Siswa memiliki sikap religious yang baik	Sikap religius siswa masih perlu ditingkatkan.
	1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	v		Hasil belajar baik dalam Ujian Nasional	Hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan
	1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	V		Siswa terampil dibuktikan dengan jumlah lulusan yg bekerja mencapai 70%	Ketrampilan siswa masih perlu ditingkatkan
2. Standar Isi	2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi	V		Perangkat mengajar tersusun lengkap dan benar	Perangkat mengajar tersusun lengkap dan benar

	2.2. Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	v		Terdapat dokumen KTSP yang benar	Terdapat dokumen KTSP yang benar
	2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V		Dokumen KTSP dilaksanakan dengan baik oleh guru	Dokumen KTSP dilaksanakan dengan baik oleh guru
3. Standar Proses	3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	v		Guru dan siswa tertib melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas	Masih terdapat beberapa Guru dan siswa yang ketertiban melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas perlu ditingkatkan
	3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	V		Guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik	Masih terdapat beberapa Guru pelaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas perlu ditingkatkan
	3.3. Pengawasan dilakukan dalam proses pembelajaran	V		Guru di supervise di dalam kelas	Belum semua guru disupervisi
4. Standar Penilaian	4.1. Aspek penilaian sesuai ranah	v		Guru melaksanakan	Guru melaksanakan penilaian dengan

Pendidik	kompetensi			penilaian dengan baik	baik
	4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	V		Guru melaksanakan dan melaporkan hasil penilaian dengan baik	Guru melaksanakan dan melaporkan hasil penilaian dengan baik
	4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	v		Guru memberikan remedy bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang lebih.	Belum semua guru memberikan remedy bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang lebih.
	4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	V		Instrument penilaian sudah disusun dengan baik	Instrument penilaian sudah disusun dengan baik
	4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V		Guru melakukan penilaian sudah sesuai dengan prosedur penilaian	Guru melakukan penilaian sudah sesuai dengan prosedur penilaian
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V		Guru sudah bersertifikasi semua	Guru sudah bersertifikasi semua
	5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai	v		Kepala sekolah sudah memenuh kualifikasi	Kepala sekolah sudah memenuh kualifikasi

	ketentuan				
	5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai ketentuan	v		Jumlah dan latar pendidikan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan	Jumlah dan latar pendidikan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	6.1. Kapasitas dan daya tampung sekolah memadai	V		Jumlah rombel dan kelas sudah memenuhi	Jumlah rombel dan kelas sudah memenuhi
	6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap	v		Sarana prasarana belajar sekolah sangat lengkap	Sarana prasarana belajar sekolah masih perluuntuk dilengkapi
	6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap	V		Sarana prasarana pendukung belajar sekolah sangat lengkap	Sarana prasarana pendukung belajar sekolah masih perlu untuk dilengkapi
7. Standar Pengelolaan Pendidikan	7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	V		Sekolah di kelola dengan baik dibuktikan dengan setiap komponen melakukan	Sekolah di kelola dengan baik dibuktikan dengan setiap komponen melakukan tupoksi dengan baik

				tupoksi dengan baik	
	7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	V		Sekolah di kelola dengan baik dibuktikan dengan setiap komponen melakukan tupoksi dengan baik	Sekolah di kelola dengan baik dibuktikan dengan setiap komponen melakukan tupoksi dengan baik
	7.3. Kepala sekolah berkinerja baik	V		Kinerja KS baik dibuktikan dengan hasil PKKS yang baik	Kinerja KS baik dibuktikan dengan hasil PKKS yang baik
	7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	v		SIM dikelola dengan baik	Masih memerlukan tenaga yang handal untuk mengelola SIM dengan lebih baik
8. Standar Pembiayaan	8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang	V		Terdapat siswa miskin yang dibebaskan pembayaran	Terdapat siswa miskin yang dibebaskan pembayaran
	8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	V		RKS disusun secara berimbang	RKS disusun secara berimbang
	8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V		Pengelolaan dana dilakukan dengan baik dibuktikan dengan siste, pembukuan dan pelaporan yang tertib	Pengelolaan dana dilakukan dengan baik dibuktikan dengan siste, pembukuan dan pelaporan yang tertib

Mengetahui
Master Trainer,



Marike Nawang Palupi,SS., PgDipCPA
NIP: 197603102001122001

Magetan, 30 September 2019
Kepala Sekolah

SUPARDI,S.Pd,M.Pd
NIP. 19690904 199301 1002

Format PS2

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH

Nama Peserta	:	SUPARDI, S.Pd, M.Pd
Sekolah	:	SMA NEGERI 1 KAWEDANAN, MAGETAN
Judul	:	MENINGKATKAN NILAI SIKAP SISWA MELALUI PROGRAM *SHOLAT BERJAMAAH* (STANDAR SKL)
Tanggal Pelaksanaan	:	1 Oktober s.d. 31 Oktober 2018

A. Latar Belakang

Sekolah Hadirnya kurikulum 2013 membuka peluang baru untuk merealisasi keberhasilan pembentukan karakter. Pembelajaran pada kurikulum ini dijabarkan melalui empat kompetensi inti. Kompetensi inti pertama untuk menanamkan sikap spiritual, sedangkan kompetensi inti kedua untuk menanamkan sikap sosial. Kedua kompetensi inti ini telah jelas akan menghasilkan terbentuknya karakter siswa.

Dengan ditanamkannya pendidikan karakter religious diharapkan mampu memicu sikap dan perilaku anak yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Namun fokus penting penulis ini adalah menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan Shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dapat dilakukan disekolah antara lain sholat Dhuha, sholat Dzuhur, sholat Jum'at dan sholat Ashar. Khususnya yang kita amati adalah shalat dzuhur berjamaah. Nilai-nilai religius tersebut dapat diperoleh melalui program pembiasaan. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dianggap efektif sebagai sarana pendidikan karakter religius siswa. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang yang didahului oleh kesadaran dan pemahaman akan menjadi karakter seseorang. Demikian juga pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, diawali dengan pemahaman materi mengenai shalat dzuhur berjamaah yang disampaikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hingga kemudian dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa dengan penuh kesadaran dan pemahaman. Tujuan akhir dari pembiasaan

12Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2010) hlm. 167.13Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010) hlm. 5.shalat dzuhur berjamaah adalah terbentuknya karakter religius siswa. Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah tersebut tidak hanya pada kegiatan shalat dzuhur berjamaah saja, namun dimulai ketika siswa mengantri wudhu, berbaris sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, hingga ketika selesai shalat dzuhur berjamaah, yaitu berdo'a, dzikir, dan berjabat tangan dengan teman lainnya. Hal tersebut mengandung beberapa nilai-nilai karakter religius, antara lain disiplin melaksanakan shalat di awal waktu, menjalin ukhuwah dengan sesama, dan segala perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religious seperti jujur, santun, percaya diri dan bergaya hidup sehat.

Namun kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Kawedanan, Kabupaten Magetan yang terletak di Jalan Raya Genengan, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan ini, sebagian dari para siswannya terindikasi kurang disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh beberapa Bapak/ Ibu guru pengajar yang menyampaikan keluhan kurang disipin dan kurang motivasinya siswa dalam mengikuti sholat berjamaah. Kekurangan disiplinan siswa di dalam mengikuti sholat berjamaah ini menjadi bahan kajian yang harus segera dicari jalan keluarnya .Terutama bagi para siswa muslim sejumlah 916 dari 923 siswa. Sementara saat ini sekolah melaksanakan program lima hari kerja, sehingga siswa bisa melakukan sholat berjamaah mulai sholat Dhuha, sholat Dzuhur, sholat Jum'at dan sholat Ashar. Mereka akan mendapatkan pengalaman spiritual dan social pada proses pendidikan sebagai bekal hidup di dunia dan akherat nantinya. Pada akhirnya setelah lulus dari sekolah mereka kelak akan terjun menjadi anggota masyarakat yang baik.

Sebagai Kepala sekolah, penulis bersama-sama dengan Tim Pengembang Sekolah merancang adanya sebuah kegiatan yang memungkinkan bisa mengubah kekurang

disiplinan siswa dalam sholat berjamaah menjadi siswa yag lebih aktif dan disiplin dalam sholat berjamaah baik di dalam maupun diluar sekolah. Program *Sholat Berjamaah* diajukan sebagai sebuah jalan keluar dengan asumsi bahwa hasil proses pendidikan memang tidak terlepas dari kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pada penilaian sikap sangat berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter khususnya nilai religious. Nilai religious pada kegiatan ini difokuskan pada pelaksanaan sholat berjamaah.

Program *Sholat Berjamaah* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penguatan pendidikan karakter sehingga dapat meningkatkan nilai sikap siswa . Program *Sholat Berjamaah* melibatkan Orangtua / Wali murid, guru Pendidikan Agama Islam Guru Bimbingan Karir, Wali Kelas dan Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan/ program.

B. Tujuan

untuk peningkatan nilai sikap siswa melalui penguatan pendidikan karakter khususnya nilai religious di SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 melalui program *Sholat Berjamaah*.

C. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya nilai sikap siswa SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 melalui program *Sholat Berjamaah*.
2. Meningkatnya kualitas Penguatan Pendidikan Karakter pada nilai religious siswa SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 melalui program *Sholat Berjamaah*.

D. Hasil Yang Diharapkan

1. Nilai sikap siswa SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 melalui program melalui program *Sholat Berjamaah* meningkat secara signifikan.
2. Penguatan Pendidikan Karakter pada nilai religious siswa SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 meningkat kualitasnya melalui program *Sholat Berjamaah*.

E. Sumber Daya yang Diperlukan

1. Sumber daya manusia: guru, nara sumber, pengawas, kepala dinas, tenaga administrasi,
2. Sumber daya non manusia: laptop, *LCD projector*, papan tulis

F. Langkah Langkah Kegiatan

1. Persiapan

a. Menyusun program perencanaan: kegiatan yang akan dilakukan, waktu kegiatan, personil yang terlibat, dan sejenisnya.

b. Menyiapkan materi-materi dan panduan yang akan digunakan dalam *Sholat Berjamaah.*

c. Berkoordinasi dengan nara sumber dan teman sejawat yang akan membantu pelaksanaan pelatihan

2. Pelaksanaan

a. Melaksanakan regristrasi peserta.

b. Membuka kegiatan *Sholat Berjamaah*..

c. Mengawal pelaksanaan *Sholat Berjamaah* dengan sepenuh hati.

d. Memfasilitasi brainstorming dan apersepsi pentingnya *Sholat Berjamaah.*dalam peningkatan disiplin belajar siswa.

e. Memberikan kesempatan orangtua dan guru untuk menciptakan komunikasi yang baik.

f. Menindaklanjuti *Sholat Berjamaah*.dengan cara melakukan observasi dalam pembelajaran di kelas

3. Monitoring & Evaluasi

Monitoring adalah pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan program untuk mengetahui perkembangan dan mengidentifikasi apakah kegiatan dijalankan sesuai perencanaan atau tidak. Jika terjadi pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan, segera diatasi supaya tidak terjadi kesalahan yang lebih fatal. Monitoring dilakukan ketika proses sedang berlangsung.

Evaluasi adalah penilaian terhadap pencapaian indikator keberhasilan. Evaluasi akan dilakukan ketika kegiatan hampir atau telah selesai. Hasil evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pihak eksternal, dalam hal ini kepala sekolah atau guru senior yang ditugasi kepala sekolah untuk memonitoring dan mengevaluasi program *Sholat Berjamaah*.

a. Monitoring keterlaksanaan program (instrumen monitoring).

b. Evaluasi ketercapaian tujuan (instrumen evaluasi).

4. Refleksi

a. Mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan.

b. Mencermati hasil monev dari kepala sekolah atau guru senior.

c. Menganalisis hasil yang telah dan belum dicapai dengan proses tindakan yang telah dilakukan, kemudian membuat rekomendasi untuk ditindak lanjuti secara mandiri dan berkelanjutan.

5. Tindak Lanjut

Jika hasil refleksi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka perlu disusun rencana tindak secara mandiri dan berkelanjutan berdasarkan kelemahan atau kekurangan. Jika hasil refleksi telah mencapai indikator yang ditetapkan, siklus kedua juga dapat terus dilakukan dengan meningkatkan atau menambah indikator keberhasilan.

G. Penutup

Demikian rencana pengembangan sekolah dalan rangka meningkatkan nilai sikap siswa SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2019 / 2020 melalui program *Sholat Berjamaah* akan dilaksanakan dengan harapan tujuan pengembangan sekolah dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Master Trainer Kepala Sekolah,	Magetan, 30 September 2019 Kepala Sekolah,
MARIKE NAWANG PALUPI, SS., PgDipCPA NIP: 197603102001122001	SUPARDI,S.Pd,.MPd NIP. 19690904 199301 1 002

Format PS3

RENCANA TINDAL LANJUT (RTL)

IMPLEMENTASI PEMGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS 8 SNP

Nama Peserta : SUPARDI
Nama Sekolah : SMAN 1 KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN
Judul Pengembangan : Peningkatan nilai kompetensi sikap melalui Program Sholat Berjamaah

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan (Bulan/Tanggal)																												Keterangan
		September																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Evaluasi Kegiatan Sholat Berjamaah																															
2	Membuat Rencana Pengembangan Sekolah																															
3	Sosialisasi Rencana Pengembangan Sekolah																															
4	Memotivasi semua warga sekolah terlibat dalam pengembangan sekolah																															
5	Melaksanakan Rencana Pengembangan Sekolah																															
6	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan																															
7	Penyusunan laporan																															
8	Pengiriman laporan																															

Master Trainer
Kepala Sekolah,

MARIKE NAWANG PALUPI, SS., PgDipCPA
NIP: 197603102001122001

Magetan, 30 September 2019
Kepala Sekolah,

SUPARDI,S.Pd,.MPd
NIP. 19690904 199301 1 002

LAPORAN

PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS 8 SNP

Disusun Sebagai Laporan Pengembangan Sekolah berbasis 8 SNP dengan judul Peningkatan Nilai Sikap Siswa Melalui Program *Sholat Berjamaah* di SMA Negeri 1 Kawedanan Tahun Pelajaran 2019 / 2020

Nama :SUPARDI,S.Pd, M.Pd

Unit Kerja :SMA NEGERI 1 KAWEDANAN, MAGETAN

NIP :19690904 199301 1002

PEMERIHTAH PROPINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAWEDANAN
Jl. Raya Genengan Goranggareng, Magetan

Halaman Pengesahan

Laporan Pengembangan Sekolah berbasis 8 SNP dengan judul Peningkatan Nilai Sikap Siswa Melalui Program *Sholat Berjamaah* di SMA Negeri 1 Kawedanan Kabupaten Magetan

telah disahkan dan disetujui pada hari ini oleh :

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur Wilayah Ponorogo,

SUPARDI, SH., M.Pd
Pembina
NIP. 19661207 198602 1 003

Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang. Kami panjatkan puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan laporan pengembangan sekolah berbasis 8 SNP dengan judul Peningkatan Nilai Sikap Siswa dengan Program *Sholat Berjamaah* di SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan.

Laporan ini sudah kami susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga bisa memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Terlepas dari segala hal tersebut, Kami sadar sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi ataupun susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karenanya kami dengan lapang dada menerima segala saran dan kritik agar kami dapat memperbaiki laporan ini.

Akhir kata kami berharap semoga laporanpengembangan sekolah berbasis 8 SNP ini bisa memberikan manfaat maupun inspirasi untuk kita semua.

Magetan, 30 September 2019

Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iv
Laporan Pengembangan Sekolah (Form 4)
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 7
C. Hasil Yang Diharapkan 7
D. Sumber Daya yang Diperlukan 8
E. Langkah – Langkah Kegiatan 8
F. Monitoring dan Evaluasi 9
G. Hasil Kegiatan 11
H. Pembahasan 11
I. Penutup: Simpulan dan Saran 14
Lampiran -Lampiran

LAPORAN PENGEMBANGAN SEKOLAH

Format PS4

Nama Peserta	:	SUPARDI,S.Pd,M.Pd
Sekolah	:	SMA NEGERI 1 KAWEDANAN, MAGETAN
Judul	:	PENINGKATAN NILAI SIKAP SISWA MELALUI PROGRAM *SHOLAT BERJAMAAH* (STANDAR SKL)
Tanggal Pelaksanaan	:	1 September s.d. 26 September 2019

A. Latar Belakang

Hadirnya kurikulum 2013 membuka peluang baru untuk merealisasi keberhasilan pembentukan karakter. Pembelajaran pada kurikulum ini dijabarkan melalui empat kompetensi inti. Kompetensi inti pertama untuk menanamkan sikap spiritual, sedangkan kompetensi inti kedua untuk menanamkan sikap sosial. Kedua kompetensi inti ini telah jelas akan menghasilkan terbentuknya karakter siswa.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai rangkaian proses kegiatan panjang yang dilakukan secara nasional untuk membina generasi agar memiliki nilai-nilai perilaku, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melaui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama. Menurut Damayanti (2014: 12) adalah suatu usaha yang direncanakan secara bersama bertujuan mencuptakan generasi penerus yang memiliki dasar-dasar pribadi yang baik, baik dalam pengetahuan (cognitif), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Senada dengan pendapat Zubaedi (dalam Kurniawan, 3013: 30) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melaui

kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan pada afektif, (perasaan/sikap), tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional), dan ranah skill (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

Pendidikan karakter atau pendidikan nilai bertujuan agar siswa menjadi warga negara yang baik (Damayanti, 2014: 13). Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter berarti melakukan aktivitas yang bertujuan membimbing dan mengarahkan anak berdisiplin dalam mengerjakan segala sesuatu yang baik, dan meninggalkan yang buruk atas kemauan sendiri dalam segala hal dan setiap waktu.

Pada kemendikbud 2016 tentang Gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pememluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

b. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, da politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

c. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lai etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

d. Gotong royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

e. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Dengan demikian pendidikan karakter berupaya untuk meningkatkan kepribadian siswa menjadi manusia yang memiliki perilaku yang baik di sekolah. Setiap insitusi pendidikan memiliki kebijakan sendiri-sendiri dalam memilih dan mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, kebijakan tersebut disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan sekolah tersebut.

Dengan ditanamkannya pendidikan karakter religious diharapkan mampu memicu sikap dan perilaku anak yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Namun fokus penting penulis ini adalah menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan Shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dapat dilakukan disekolah antara lain sholat Dhuha, sholat Dzuhur, sholat Jum'at dan sholat Ashar. Khususnya yang kita amati adalah shalat dzuhur berjamaah. Nilai-nilai religius tersebut dapat diperoleh melalui program pembiasaan. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dianggap efektif sebagai sarana pendidikan karakter religius siswa. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang yang didahului oleh kesadaran dan pemahaman akan menjadi karakter seseorang. Demikian juga pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, diawali dengan

pemahaman materi mengenai shalat dzuhur berjamaah yang disampaikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hingga kemudian dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa dengan penuh kesadaran dan pemahaman. Tujuan akhir dari pembiasaan

12Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2010) hlm. 167.13Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010) hlm. 5.shalat dzuhur berjamaah adalah terbentuknya karakter religius siswa. Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah tersebut tidak hanya pada kegiatan shalat dzuhur berjamaah saja, namun dimulai ketika siswa mengantri wudhu, berbaris sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, hingga ketika selesai shalat dzuhur berjamaah, yaitu berdo'a, dzikir, dan berjabat tangan dengan teman lainnya. Hal tersebut mengandung beberapa nilai-nilai karakter religius, antara lain disiplin melaksanakan shalat di awal waktu, menjalin ukhuwah dengan sesama, dan segala perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religious seperti jujur, santun, percaya diri dan bergaya hidup sehat.

Namun kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Kawedanan, Kabupaten Magetan yang terletak di Jalan Raya Genengan, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan ini, sebagian dari para siswannya terindikasi kurang disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh beberapa Bapak/ Ibu guru pengajar yang menyampaikan keluhan kurang disipin dan kurang motivasinya siswa dalam mengikuti sholat berjamaah. Kekurangan disiplinan siswa di dalam mengikuti sholat berjamaah ini menjadi bahan kajian yang harus segera dicari jalan keluarnya .Terutama bagi para siswa muslim sejumlah 916 dari 923 siswa. Sementara saat ini sekolah melaksanakan program

lima hari kerja, sehingga siswa bisa melakukan sholat berjamaah mulai sholat Dhuha, sholat Dzuhur, sholat Jum'at dan sholat Ashar. Mereka akan mendapatkan pengalaman spiritual dan social pada proses pendidikan sebagai bekal hidup di dunia dan akherat nantinya. Pada akhirnya setelah lulus dari sekolah mereka kelak akan terjun menjadi anggota masyarakat yang baik.

Sebagai Kepala sekolah, penulis bersama-sama dengan Tim Pengembang Sekolah merancang adanya sebuah kegiatan yang memungkinkan bisa mengubah kekurang disiplinan siswa dalam sholat berjamaah menjadi siswa yag lebih aktif dan disiplin dalam sholat berjamaah baik di dalam maupun diluar sekolah. Program *Sholat Berjamaah* diajukan sebagai sebuah jalan keluar dengan asumsi bahwa hasil proses pendidikan memang tidak terlepas dari kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pada penilaian sikap sangat berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter khususnya nilai religious. Nilai religious pada kegiatan ini difokuskan pada pelaksanaan sholat berjamaah.

Program *Sholat Berjamaah* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penguatan pendidikan karakter sehingga dapat meningkatkan nilai sikap siswa . Program *Sholat Berjamaah* melibatkan Orangtua / Wali murid, guru Pendidikan Agama Islam Guru Bimbingan Karir, Wali Kelas dan Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan/ program.

B. Tujuan

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, tujuan dari penulisan laporan pengembangan sekolah ini adalah untuk peningkatan nilai sikap siswa melalui penguatan pendidikan karakter khususnya nilai religious di SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan pada tahun pelajaran 2018/ 2019 melalui program *Sholat Berjamaah*.

C. Hasil yang Diharapkan

Dari program *Sholat Berjamaah*.ini diharapkan ada beberapa perubahan baik yang dapat terjadi yakni:

1. Terjalinnya komunikasi yang lebih berkualitas antara semua warga sekolah pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019.
2. Terbentuknya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara semua warga sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan sholat berjamaah di sekolah meningkat menjadi 100%.
4. Nilai sikap siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya penguatan pendidikan karakter pada nilai religious dilihat dari tepat waktu pelaksanaan sholat berjamaah dan jumlah jamaah yang konsisten.
5. Dengan nilai sikap yang baik memudahkan siswa untuk disiplin belajar di sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan ketrampilan.

D. Sumber Daya yang diperlukan

Keberhasilan Program *Sholat Berjamaah* akan lebih mudah diwujudkan dengan dukungan beberapa pihak (stake holder) dan beberapa hal yang bersifat moril maupun material.

1. Komite Sekolah
2. Dewan Guru beserta staff karyawan
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Guru Bimbingan Karir (BK)
5. Wali Kelas
6. Kantor Cabang Dinas

E. Langkah Langkah Kegiatan

Program *Sholat Berjamaah* di SMA Negeri 1 Kawedanan dilaksanakan dengan mengikuti alur atau langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Memberikan informasi secara umum terkait rencana program *Sholat Berjamaah* kepada warga sekolah: siswa, dewan guru serta Komite Sekolah.
2. Membuat instrumen monitoring dan evaluasi
3. Melakukan koordinasi bersama Tim pelaksana kegiatan untuk mematangkan langkah-langkah pelaksanaan Program *Sholat Berjamaah.*
4. Mengadakan rapat dinas dengan guru dan komite Sekolah terkait dengan topic kegiatan, pihak yang terlibat, waktu pelaksanaan serta sumber dan besarnya pendanaan yang diperlukan untuk Program *Sholat Berjamaah* tersebut.
5. Sosialisasi Program ke seluruh Warga sekolah
6. Pelaksanaan Kegiatan *Sholat Berjamaah*

7. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
8. Penyusunan laporan
9. Pengiriman laporan

F. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Langkah langkah monev

Monitoring dan evaluasi atas sebuah program diperlukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterlaksanaan dan keberhasilan program tersebut. Demikian pula dalam kegiatan Sholat Berjamaah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kawedanan, Magetan. Langkah-langkah yang dilaksanakan Kepala Sekolah dalam monitoring dan evaluasi program Sholat Berjamaah adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan instrumen monev
b. Menyusun indikator-indikator pencapaian program
c. Berkoordinasi dengan penanggung jawab kegiatan yang dalam hal ini diketuai oleh wakil Kepala sekolah urusan Hubungan Masyarakat serta menyampaikan instrument monev untuk dipelajari dan dipersiapkan sebaik-baiknya.
d. Melakukan monitoring dan mengamati pelaksanaan kegiatan Program *Sholat Berjamaah*
e. Melakukan evaluasi Program *Sholat Berjamaah*
f. Menyampaikan kepada Panitia pelaksana hasil monitoring dan evaluasi Program *Sholat Berjamaah*
g. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Program *Sholat Berjamaah* selanjutnya.

2. Instrumen monev

INSTRUMEN MONITORING
PELAKSANAAN PROGRAM SHOLAT BERJAMAAH
DI SMA NEGERI 1 KAWEDANAN MAGETAN

A. UMUM		
		Isi/ lengkapi/ beri tanda centang
1. Perencanaan	a. Mengidentifikasi kegiatan sholat berjamaah b. Mengidentifikasi kebutuhan sholat berjamaah c. Merumuskan Tujuan Kegiatan d. Membuat draft rencana tindak e. Musyawarah dengan dewan guru, guru PAI, BK, dan Komite Sekolah	
2. Pengorganisasian	a. Waktu b. Tempat c. Materi d. Pendanaan e. Sumber Pendanaan f. Besar Pendanaan	
3. Pelaksanaan	a. Tingkat kehadiran siswa, guru dan karyawan b. Motivasi dan minat/ respons siswa, guru dan karyawan c. Catatan kejadian selama kegiatan program *Sholat Berjamaah* dilaksanakan	

B. PENDUKUNG PROGRAM

1. Selain hal-hal tersebut di atas, kegiatan apakah yang masih perlu dimasukkan kedalam Program Sholat Berjamaah?
   .....
   .....
2. Hambatan umum pelaksanaan Sholat Berjamaah
   .....
   .....
3. Saran perbaikan kegiatan
   .....
   .....

Kepala SMAN 1 Kawedanan , Petugas Monev,

SUPARDI,S.Pd.M.Pd
NIP. 19690904 199301 1 002

G. Hasil Kegiatan

Dari hasil pengamatan dan catatan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan program Sholat Berjamaah selama Bulan Oktober 2018 ini terdapat beberapa perubahan baik yang terjadi sebagian besar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yakni:

1. Terjalinnya komunikasi yang lebih berkualitas antar semua warga sekolah pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019.
2. Terbentuknya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar semua warga sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
3. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Sholat berjamaah meningkat hingga 85%.
4. Nilai sikap siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya penguatan pendidikan karakter pada nilai religious dilihat dari tepat waktu pelaksanaan sholat berjamaah dan jumlah jamaah yang konsisten.
5. Dengan nilai sikap yang baik memudahkan siswa untuk disiplin belajar di sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan ketrampilan.

H. Pembahasan

Dimulai dari Evauasi Diri Sekolah (EDS) yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, terdapat beberapa hal yang masih harus dipenuhi dari 8 standar pendidikan nasional. Dari permasalahan yang muncul dari EDS terhadap kedelapan SNP tersebut, sekolah menentukan skala prioritas permasalahan untuk segera ditindaklanjuti. Salah satu dari skala prioritas tersebut adalah pada standar kompetensi lulusan (SKL). Kompetensi lulusan mencakup kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Pada domain sikap, berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi bersama dewan guru, wali kelas dan guru BK, sekolah fokus pada permasalahan yang masih perlu ditingkatkan yakni penguatan pendidikan karakter pada nilai religious siswa terutama Sholat Berjamaah mereka. Semua siswa menjadi perhatian utama dengan memperhatikan bahwa mereka mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sholat sesuai dengan perintah agama. Dengan sholat yang tertib akan memberikan bekal sikap religious yang baik karena setelah lulus mereka akan segera melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan sekaligus akan terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya.

Dengan ditanamkannya pendidikan karakter religious diharapkan mampu memicu sikap dan perilaku anak yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Namun fokus penting penulis ini adalah menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan Shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dapat dilakukan disekolah antara lain sholat Dhuha, sholat Dzuhur, sholat Jum'at dan sholat Ashar. Khususnya yang kita amati adalah shalat dzuhur berjamaah. Nilai-nilai religius tersebut dapat diperoleh melalui program pembiasaan. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dianggap efektif sebagai sarana pendidikan karakter religius siswa. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang yang didahului oleh kesadaran dan pemahaman akan menjadi karakter seseorang. Demikian juga pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, diawali dengan pemahaman materi mengenai shalat dzuhur berjamaah yang disampaikan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hingga kemudian dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa dengan penuh kesadaran dan pemahaman. Tujuan akhir dari pembiasaan shalat dzuhur berjamaah adalah

terbentuknya karakter religius siswa. Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah tersebut tidak hanya pada kegiatan shalat dzuhur berjamaah saja, namun dimulai ketika siswa mengantri wudhu, berbaris sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, hingga ketika selesai shalat dzuhur berjamaah, yaitu berdo'a, dzikir, dan berjabat tangan dengan teman lainnya. Hal tersebut mengandung beberapa nilai-nilai karakter religius, antara lain disiplin melaksanakan shalat di awal waktu, menjalin ukhuwah dengan sesama, dan segala perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religious seperti jujur, santun, percaya diri dan bergaya hidup sehat.

Berdasarkan pemahaman inilah, sekolah,melaksanakan kegiatan program *Sholat Berjamaah* yang bertujuan untuk lebih mengintensifkan komunikasi antar semua warga sekolah untuk secara bersama mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan yakni peningkatan mutu lulusan yang salah satunya dapat ditingkatkan melalui peningkatan disiplin siswa dalam melaksanakan sholat. Dan masalah disiplin siswa dalam melaksanakan sholat akan lebih mudah ditingkatkan kualitasnya apabila semua warga sekolah saling bekerjasama.

Selanjutnya sekolah menyusun rencana untuk melaksanakan program Sholat Berjamaah dimulai dari memberikan informasi secara umum terkait rencana program *Sholat Berjamaah* kepada warga sekolah: siswa, dewan guru serta Komite Sekolah, membuat instrumen monitoring dan evaluasi, melakukan koordinasi bersama Tim pelaksana kegiatan untuk mematangkan langkah-langkah pelaksanaan Program *Sholat Berjamaah, m*engadakan rapat dinas dengan guru dan komite Sekolah terkait dengan topic kegiatan, pihak yang terlibat, waktu pelaksanaan serta sumber dan besarnya pendanaan yang diperlukan untuk Program *Sholat Berjamaah* tersebut, sosialisasi Program ke seluruh Warga sekolah, hingga

pelaksanaan Kegiatan *Sholat Berjamaah, m*onitoring dan Evaluasi Kegiatan, penyusunan laporan dan pengiriman laporan.

Dari hasil pengamatan dan catatan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan program *Sholat Berjamaah* selama Bulan Oktober 2018 ini terdapat beberapa perubahan baik yang terjadi sebagian besar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yakni terjalinnya komunikasi yang lebih berkualitas antar semua warga sekolah pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019, terbentuknya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar semua warga sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas meningkat hingga 85%, nilai sikap siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya penguatan pendidikan karakter pada nilai religious dilihat dari tepat waktu pelaksanaan sholat berjamaah dan jumlah jamaah yang konsisten dan dengan nilai sikap yang baik memudahkan siswa untuk disiplin belajar di sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan ketrampilan.

I. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada pembahasan diatas, Penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sholat berjamaah bisa menjalin komunikasi yang baik antar semua warga sekolah.
2. Sholat berjamaah membentuk kebersamaan dan kekeluargaan antar warga sekolah baik didalam maupun diluar sekolah.
3. Nilai sikap siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai religious siswa dilihat dari tepat waktu pelaksanaan sholat berjamaah dan jumlah jamaah yang konsisten. dan dengan nilai sikap yang baik memudahkan siswa untuk disiplin belajar di sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan ketrampilan

Saran

Masalah Nilai Sikap siswa merupakan tanggung jawab bersama yang harus diselesaikan oleh semua pihak yang terlibat dalam sebuah system pendidikan, oleh sebab itu berikut adalah saran dan rekomendasi yang dapat Penulis sampaikan:

1. Sekolah harus mampu melihat akar permasalahan yang dihadapi siswa terutama yang terkait dengan nilai sikap siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis masalah. Wali kelas, guru Bimbingan Karir dan orangtua wajib melakukan komunikasi intensif demi tercapainya tujuan yakni membantu anak lebih disiplin dalam Sholat Berjamaah.
2. Sekolah wajib melibatkan semua warga sekolah dalam pembentukan karakter anak terutama yang terkait dengan nilai religious siswa . Pelibatan warga sekolah dapat dilakukan dengan melakukan program Sholat Berjamaah secara terjadwal dengan baik dan rutin terlaksana agar masalah nilai sikap siswa yang kurang baik dideteksi sejak dini dan dapat diselesaikan dengan lebih cepat

Magetan, 26 September 2019

SUPARDI,S.Pd,M.Pd
NIP. 19690904 199301 1 002